

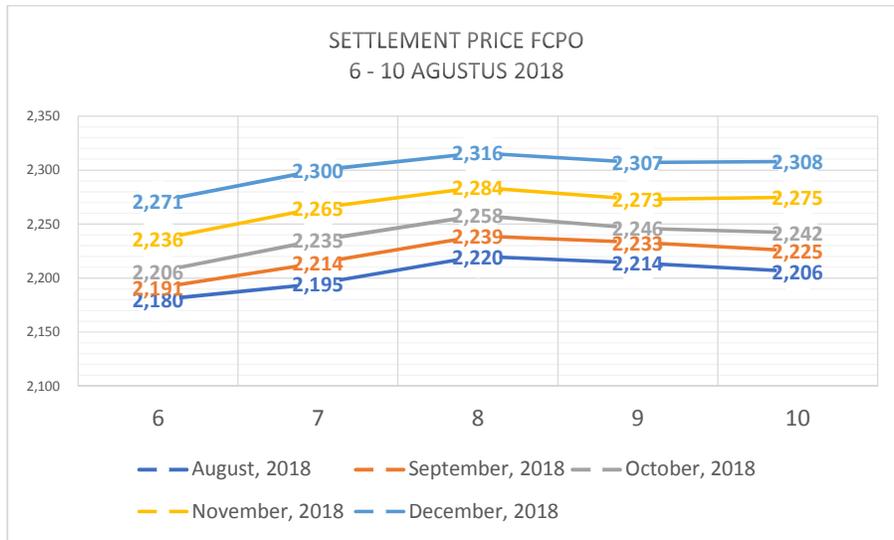
## ANALISIS CPO BULAN AGUSTUS 2018

### 6 Agustus – 10 Agustus 2018

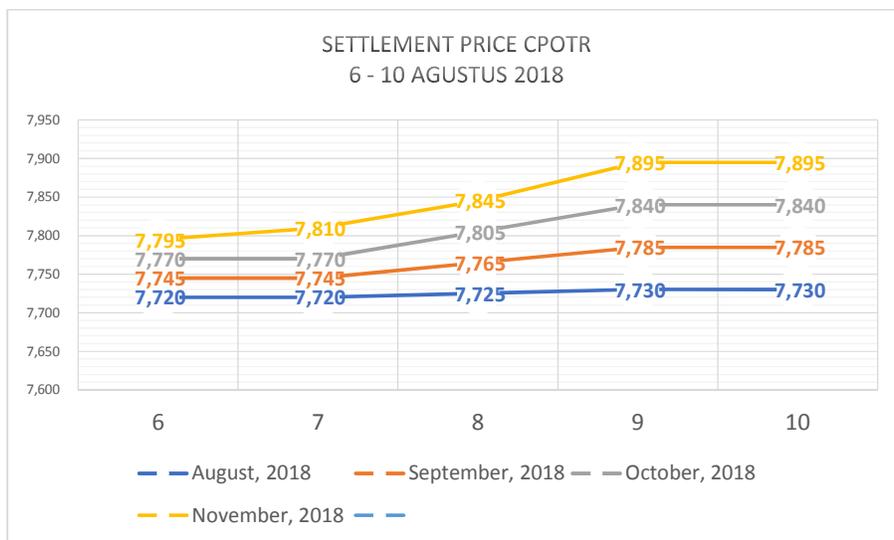
Pada minggu kedua bulan Agustus 2018, harga penutupan kontrak FCPO pada bursa derivatif di Malaysia dimulai menguat dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar MYR 2.180 untuk penyerahan bulan Agustus. Harga kontrak FCPO juga dibuka naik jika dibandingkan saat sesi penutupan minggu lalu dan cenderung meningkat pada akhir pekan pada posisi IDR 7.730 untuk penyerahan bulan Agustus.

Harga CPO memang bergerak menguat sepanjang pekan ini. Namun, indikator teknikal rupanya masih memberi sinyal sebaliknya. Tren harga CPO masih berpotensi kembali melemah, terutama karena masih adanya ketidakpastian akibat perang dagang. Harga CPO bisa saja naik kembali ke levelnya di awal tahun nanti jika Uni Eropa tidak lagi melarang penggunaan CPO dari Indonesia dan Malaysia.

GAPKI sendiri memperkirakan ekspor minyak sawit baik itu CPO, palm kernel oil (PKO) dan turunannya termasuk olechemical dan biodiesel tahun ini akan menurun sekitar 3% sampai dengan 5% dimana tahun lalu ekspor minyak sawit mencapai 32,18 juta ton. Penurunan ekspor ini akan terjadi di India, Uni Eropa dan Afrika. Kendati demikian, pada beberapa negara diperkirakan akan meningkatkan impor minyak sawitnya seperti Tiongkok, Pakistan dan Bangladesh.

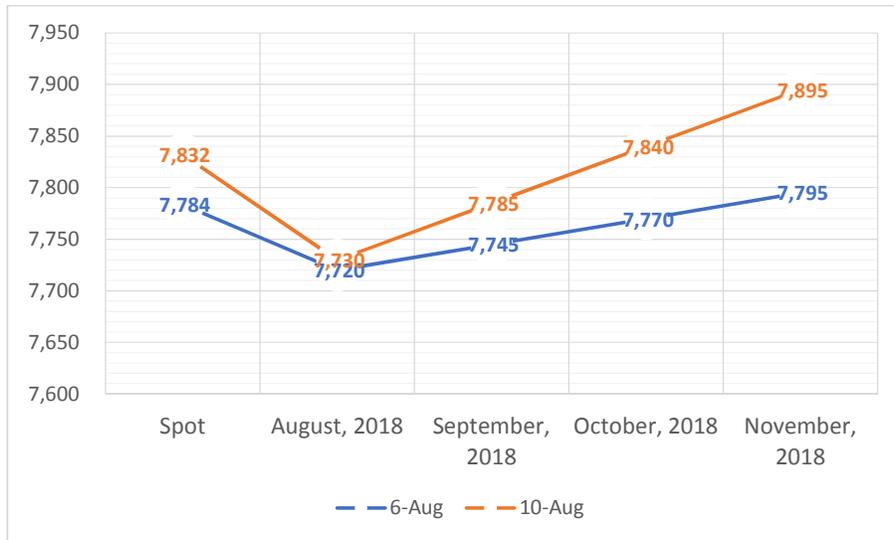


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia  
(Sumber: Bursa Malaysia)

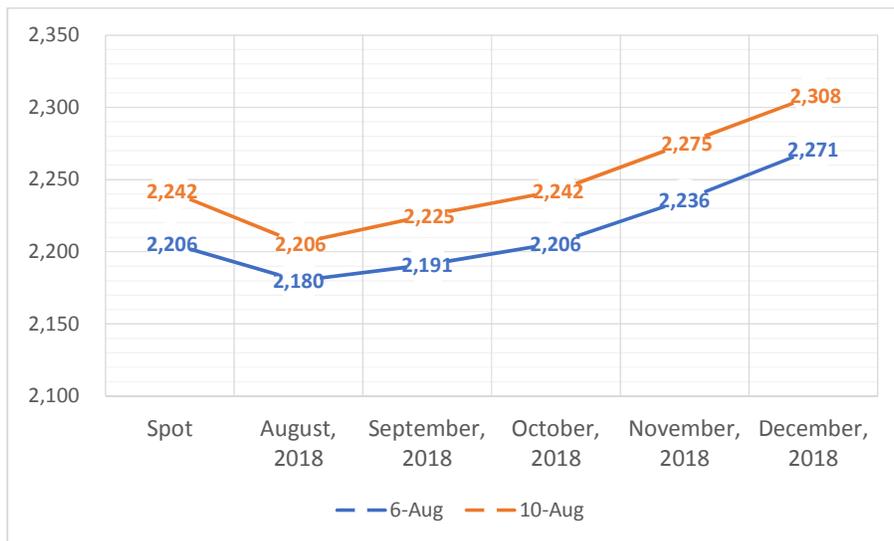


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX  
(Sumber: ICDX)

Pasokan dan permintaan CPO dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 3 dan 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*. Pada gambar 4, pola harga pada pasar Malaysia menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

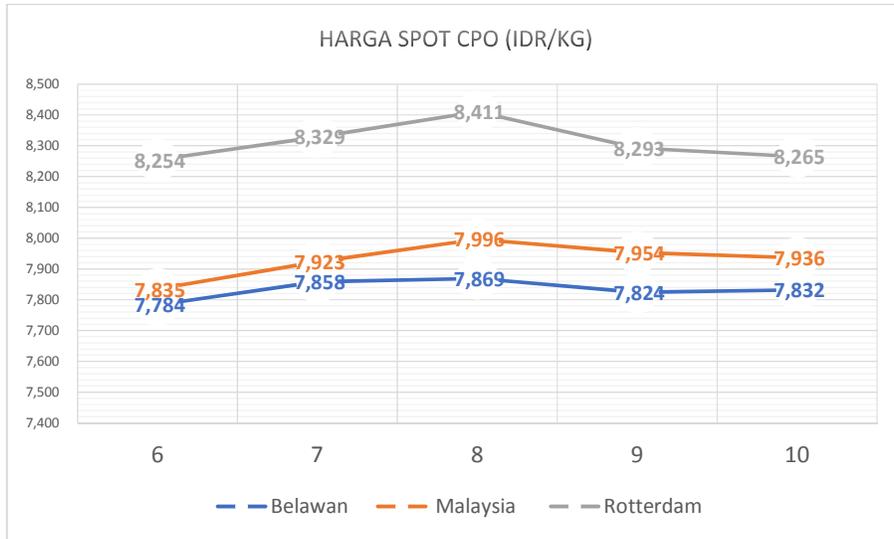


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia (Sumber: ICDX)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC)

Pada gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari ketiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia (Belawan), Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya pelemahan harga spot pada sesi pembukaan di awal pekan. Harga pada bursa Rotterdam masih menunjukkan pergerakan harga yang cenderung meningkat yakni ditutup pada posisi IDR 8.265 pada akhir pekan.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam  
 (Sumber: MPOC dan CPO Analytics)